

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG PADA
KISAH NABI DAUD AS Q.S AL-BAQARAH (2) AYAT 251
(Perspektif Tafsir Ibnu Katsir)**

SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Oleh:

NUR ROHIM

170301016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL :NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG
PADA KISAH NABI DAUD AS Q.S AL-BAQARAH (2) AYAT
251 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir)**

NAMA : NUR ROHIM

NIM : 170301016

PRODI / KIS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / A

**FAKULTAS : PENDIDIKAN ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada **Selasa 06 Juli 2021** dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Dr. Yusuf Abdurachman L, M.Ag (.....)

Penguji I : Dr. Nurhasanah, M.Si (.....)

Penguji II : Dr. Nursaid, M.Ag (.....)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP: 197503022005011005

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo M.Pd.I
NIP: 197311052000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Rohim
Nim : 170301016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati saya sebagai penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar merupakan hasil dari penelitian atau karya sendiri. Jika ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat oleh orang lain dan sepenuhnya hasil pembuatan orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya dinyatakan batal demi hukum.



Ambon, 29 Juli 2021

Penulis

METER
TEMPEL

Nur Rohim

NIM. 170301016

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nur Rohim, Nim. 170301016. Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung Pada Kisah Nabi Daud a.s QS. al-Baqarah (2) ayat 251 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir)”. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Pembimbing I, Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima, M.Ag selaku Pembimbing II.

Penelitian ini berkenaan dengan studi tentang analisis nilai-nilai pendidikan Islam pada kisah Nabi Daud a.s QS al-Baqarah (2) ayat 251 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir). Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam pada Kisah Nabi Daud a.s QS al-Baqarah (2) ayat 251 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir).

Jenis penelitian ini adalah jenis peneliti kajian kepustakaan (*Library Research*) karena sumber datanya berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Sumber peneliti ini terdiri dari sumber Primer dan Skunder. Sumber primer yang bersumber dari QS al-Baqarah (2) ayat 251 dan buku Tafsir Ibnu Katsir yang ditulis oleh Al-Imam Abu Fida Ismail Ibnu Katsir Ad-Dimasqi. Sumber skunder yang terdiri dari buku-buku atau artikel-artikel dan jurnal-jurnal pendidikan yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sejak mulai dari tanggal 26 April 2021 sampai dengan 26 Mei 2021.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Islam pada Kisah Nabi Daud a.s QS al-Baqarah (2) ayat 251 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir) dapat ditarik kesimpulannya untuk menjawab rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut: Penafsiran QS al-Baqarah (2) ayat 251 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir) adalah kepercayaan akan adanya Allah Swt dalam membenarkan suatu hal dan selalu menolong hambanya yang membutuhkan pertolongan dan takut akan benar keberadaanya Allah Swt dan kita wajib menyembah hanya kepadanya semata, tauhid yang berarti mengesakan Allah Swt, dan pengendalian diri dalam menghadapi situasi dan kondisi yang sedang dia alami, serta menekankan harus dengan adanya keterlibatan suatu perkara kebaikan yang harus disertakan dengan adanya Allah Swt dalam setiap suatu keadaan dan aktifitas.

Analisis nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung pada Kisah Nabi Daud a.s QS al-Baqarah (2) ayat 251 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir) terdiri dari empat nilai-nilai penting yaitu: keberanian, keimanan, kesabaran, rahmat Allah Swt. Nilai keberanian adalah seorang pendidik harus berani bertanggung jawab atas apa yang di sampaikan. Nilai keimanan adalah menyebutkan bahwa iman adalah keyakinan di dalam hati manusia yang diucapkan melalui lisan dan perbuatan dengan anggota tubuh. Nilai kesabaran adalah menahan diri dari rasa gelisah, cemas, dan amarah. Menahan lidah dari keluh-kesah. Nilai rahmat Allah Swt adalah rahmat yang diterima oleh Nabi Daud a.s dari Allah Swt yaitu hikmah dan kerajaan yang di pimpinnya.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam QS al-Baqarah (2) ayat 251 Tafsir Ibnu Katsir.*

MOTTO

**“Manusia Yang Berakal Sehat Adalah Manusia Yang Suka
Menerima Dan Selalu Meminta Nasehat”**

-Umar Bin Khatab-

**Urip Iku Terus Mlaku, Bebarengan Karo Wektu, Seng Bisa Gowu
Lakumu, Supoyo Apik Nasibmu.**

**(Hidup itu terus berjalan, bersamaan dengan waktu, yang bisa
membawa tingkah lakumu, agar menjadi baik nasibmu).**

-Nur Rohim-

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang
sungguh sangat saya cintai yaitu Ayahanda Mansur dan Ibunda
Partini tercinta yang selalu mendukung saya dalam keadaan
kondisi apapun dan yang selalu menjadi motivator terbaik dalam
hidup saya. Kepada kakak-kakakku tercinta Murtadho,
Aslamiyah, Rodyatun, Ahmad Nasirun, dan Al-Inayah yang telah
mendukung, memotivasi, dan memberikan kasih sayangnya
dengan penuh kesabaran bagi diri saya.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan dari kedua orangtua dan rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari hati Ayahanda Mansur dan Ibunda Partini tercinta beserta seluruh kakak-kakakku, yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi, dan serta material yang demikian sangat berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.S.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.H.I selaku wakil Rektor I (Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga), Dr. Husein Watimena, M.S.I selaku Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan), dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cormelia Pary, M.Pd selaku wakil dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku wakil dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Sadam Husein, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan

Agama Islam yang selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.

4. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi serta dorongan yang tinggi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Nurhasanah, M.S.I selaku penguji I dan La Rajab, M.Ag selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf-staf, dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku pimpinan perpustakaan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama penyusunan skripsi.
8. Terkhusus untuk kedua orangtua dan kakak-kakakku yang tercinta atas dukungannya baik materi maupun non materi, do'a, motivasi dan semangat serta nasehat yang telah diberikan kepada penulis.
9. Terkhusus untuk guru-guruku di pesantren kampus Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon, yang dengan ikhlas mengajariku tentang Agama Allah Swt dan selalu membimbingku untuk selalu istiqomah di jalan-Nya.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2017 mahasiswa Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa membantu serta berbagi suka dan duka dengan penulis selama menjalani studi di kampus Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon.
11. Sahabat-sahabat kelompok V PPKT yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas partisipasinya dalam kelompok kerjaamanya dalam kegiatan PPKT mulai dari terbentuknya kelompok hingga akhir dari penutupan PPKT.

12. Seluruh mahasiswa putra Ma'had Al-Jamiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, yang selalu setia bersama, sekamar sebangunan, makan sepiring berdua bersama, yang selalu menyejukkan hati ketika sedang sulit dalam penyusunan skripsi ini.
13. Orang-orang terdekatku, Rahmat Helisanto, Ahmad Syaikhoni Anas, Triadi, Ahmad Muhlisin, Muhammad Muzni, Candra Hayatul Khoir, Triadi Mulyanto, Prayuda, Arifin.
14. Kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuannya dalam penyelesaian sekaligus menyelesaikan skripsi ini dan hasil karya penulis.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna dalam sebuah karya karena kesempurnaan hanya milik sang Maha Kusa Allah Swt. Namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa menantikan segala kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya atas segala kekhilafan kepada semua pihak, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt Amin.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon2021
Penulis

Nur Rohim
NIM; 170301016

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	16
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	16
1. Pengertian Nilai.....	16
2. Pengertian Pendidikan Islam.....	18
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	22
4. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam.....	24
5. Visi Pendidikan Islam.....	25
6. Misi Pendidikan Islam.....	26
7. Aspek-Aspek Pendidikan Islam.....	26
8. Landasan Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	27
9. Macam-Macam Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	28
B. Kisah Dalam al-Qur'an.....	29

1. Pengertian kisah.....	29
2. Fungsi Kisah.....	32
3. Tujuan Kisah Dalam Al-Qur'an.....	36
4. Bentuk Kisah Dalam Al-Qur'an.....	40
5. Hikmah Kisah Dalam Al-Qur'an.....	41
C. Tafsir Ibnu Katsir.....	43
1. Biografi Tafsir Ibnu Katsir.....	43
2. Pendidikan Ibnu Katsir.....	45
3. Karya Tulis Ibnu Katsir.....	47
4. Tafsir Ibnu Katsir.....	49
BAB III IDENTIFIKASI Q.S AL-BAQARAH(2) AYAT 251.....	51
A. Teks Ayat Dan Terjemahannya.....	51
B. Arti Mufrodat Q.S Al-Baqarah(2) Ayat 251.....	53
C. Asbabun Nuzul Q.S Al-Baqarah(2) Ayat 251.....	55
D. Tafsir Q.S Al-Baqarah (2) Ayat 251.....	56
BAB IV ANALISIS Q.S AL-BAQARAH(2) AYAT 251.....	61
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S Al-Baqarah (2) Ayat 251.....	61
1. Nilai Keberanian.....	64
2. Nilai Kesabaran.....	66
3. Nilai Keimanan.....	70
4. Nilai Rahmat Allah Swt.....	77
B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Pada Kisah Nabi Daud a.s Q.S Al-Baqarah (2) Ayat 251 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir.....	84
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan itu sendiri mempunyai peran penting dalam mendorong seseorang dan masyarakat untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam aspek kehidupan untuk mencapai kemajuan dan untuk menunjang peran dimasa yang akan mendatang. Maka dari itu pendidikan adalah bagian peran penting dalam kehidupan manusia dan sekaligus membedakan manusia dengan yang lainnya (hewan). Hewan juga belajar namun lebih monoton dengan instingnya, sedangkan bagi manusia belajar yaitu kegiatan menuju kedewasaan guna untuk kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan memegang peran penting yang menentukan eksistensi dan perkembangan manusia.¹

Al-Qur'an adalah sumber rujukan yang pertama dan yang paling utama dalam ajaran Agama. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia yakni kepada kaum Muslimin. Hakekat diturunkannya al-Qur'an di muka bumi ini adalah untuk sebagai pencerah dan penerang bagi kaum Muslimin dan menjadi acuan serta moral dan universal bagi umat manusia untuk memecahkan berbagai problem-problem sosial yang timbul ditengah-tengah bermasyarakat. Maka dari itu al-Qur'an secara kategori dan tematik dihadirkan di muka bumi ini

¹Hujair Sanaki, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Cet III, Yogyakarta; Safiria Insania Press, 2003), hlm. 5.

adalah untuk menjawab segala problem aktual yang dihadapi oleh masyarakat sesuai dengan konteks dan dinamika sejarahnya.²

Untuk itu, peran pendidikan sangat penting, bahkan perintah yang pertama kali oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw adalah untuk menuntut ilmu atau berpendidikan. Sebagaimana firman Allah Swt di dalam al-Qur'an Surah al-Alaq (96) ayat 1-5, yaitu:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Terjemahnya: "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu (Allah Swt) yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".³

Pendidikan Islam yang benar-benar searah dengan ajaran Islam adalah pendidikan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan merujuk pada al-Qur'an dan al-Hadits. Banyak ajaran dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam dua sumber pegangan pendidikan Islam tersebut, baik yang berhubungan manusia dengan Allah Swt, manusia dengan manusia, bahkan manusia dengan lingkungan (tumbuhan dan hewan).⁴

Ajaran agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw, adalah ajaran yang mencangkup semua ajaran-ajaran yang telah dibawa oleh nabi-nabi sebelumnya,

²Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an, Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, Cet. III, (Jakarta: Penamadani, 2005), hal.22.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta; PT Sygma Examedia Arkanlema, 2009), hlm. 597.

⁴Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam*, (Cet I, Bogor Kencana: 2005), hlm. 1.

yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Nabi Muhammad Saw membawa semua dan mengkonstruksikan menjadi satu bangunan yang utuh (Islam). Dengan demikian, jika seseorang ingin mengetahui ajaran-ajaran Islam yang dibawa oleh para nabi-nabi sebelumnya, seperti ajaran yang dibawa oleh Nabi Adam a.s, Nabi Nuh a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Isa a.s, dan nabi-nabi yang lain, maka sesungguhnya seseorang tersebut dapat mengetahui dengan melalui ajaran-ajaran yang dibawakan oleh Nabi Muhammad Saw, sebagaimana yang kita rasakan saat ini.⁵

Bagi Islam, al-Qur'an adalah merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia beragama Islam yang diwahyukan oleh Allah Swt kepada manusia pilihan-Nya sekaligus kepada Nabi terakhir yaitu Nabi Muhammad Saw yakni sebagai penutup para nabi-nabi dan rasul-rasul.⁶ Pendidikan dengan melalui perantara kisah juga dapat membawa serta merta dan mengiringi peserta didik kepada rasa kehidupan dan kedinamisan jiwa yang dapat mendorong manusia untuk mengubah perilakunya dan selalu mempengaruhi sifat dirinya dan tekadnya agar selalu dalam tuntunannya, pelajaran dan pengarahan yang dapat kita ambil dari kisah tersebut.⁷ Kisah dalam al-Qur'an adalah merupakan salah satu bentuk cara yang cukup sangat strategis dan dinamis dalam menyampaikan peringatan Allah Swt dan menanamkan sebuah pesan-pesan termasuk nilai-nilai pendidikan Islam kedalam jiwa manusia tanpa adanya suatu unsur paksaan. Pesan-pesan tersebut

⁵Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*,..... hlm. 33.

⁶Nurcholis Madjid, *Islam Agama Peradaban, "Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam Dalam Sejarah"* (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 3.

⁷Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2004), hlm. 239.

diterima dengan rasa senang hati dan penuh kesadaran diri, maka tidak mengherankan jika al-Qur'an menyampaikan dengan bahasanya yang tegas dan luas tentang perlunya manusia untuk bercermin di masa lalu untuk mengambil pelajarannya dari kisah umat sebelumnya.⁸

Salah satu nabi dan rasul yang dapat diambil pelajaran atau hikmahnya tentang nilai-nilai pendidikan Islam adalah kisah Nabi Daud a.s. Nabi Daud a.s adalah Nabi yang Allah Swt berikan hikmah dan ilmu sehingga mulai dari sejak kecil telah nampak bahwa dirinya adalah sebagai pemimpin yang beriman kepada perintah Allah Swt. Nabi Daud a.s dengan izin Allah Swt yang terbilang masih muda berhasil membunuh raja Thalut yang munafik serta pemimpin yang kafir dan kejam yang sangat ditakuti oleh seluruh umat pada masanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa sangat tertarik untuk membahas lebih jauh lagi tentang nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung pada kisah Nabi Daud a.s tersebut. Adapun judul penelitian yang diangkat dalam proposal ini adalah: **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Pada Kisah Nabi Daud as Q.S al-Baqarah (2) ayat 251 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir)”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memudahkan bagi penulis dalam pembahasan ini, maka penulis hanya mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada kisah Nabi Daud a.s Q.S al-Baqarah (2) ayat 251. Nilai-nilai pendidikan Islam yang dimaksud

⁸Bey Arifin, *Rangkaian Cerita Dalam al-Qur'an* (Bandung: Al-Ma'rif, 2005), hlm. 5.

penulis adalah nilai-nilai pendidikan Islam tentang keberanian, keimanan, kesabaran, dan rahmat Allah Swt.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam pembahasan ini adalah: “Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada kisah Nabi Daud a.s Q.S al-Baqarah (2) ayat 251 perspektif tafsir ibnu katsir”. Pokok masalah tersebut, diuraikan dalam dua permasalahan, yaitu:

- a. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat pada kisah Nabi Daud a.s Q.S al-Baqarah (2) ayat 251?
- b. Bagaimana transformasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kisah Nabi Daud a.s di dunia pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kisah Nabi Daud a.s Q.S al-Baqarah (2) ayat 251.
- b. Untuk mengetahui transformasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kisah Nabi Daud a.s di dunia pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dikemukakan menjadi dua sisi:

1. Secara ilmiah

- a. Kegunaan bagi institut, fakultas, dan jurusan.

Yakni sebagai bahan referensi civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dalam melestarikan nilai-nilai pendidikan Islam di setiap proses pembelajaran.

b. Kegunaan bagi penulis

Yakni bermanfaat untuk peneliti sendiri dalam menerapkan akhlak yang baik di dunia pendidikan yang sesuai dengan ajaran-ajaran syari'at Islam.

2. Secara Praktis

a. Kegunaan sebagai para pendidik atau pengajar

Yakni agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam mendidik peserta didik dan membina seluruh peserta didik agar menghasilkan pembelajar paham akan nilai-nilai pendidikan Islam.

b. Kegunaan bagi peserta didik

Yakni untuk memahami sekaligus memberikan motivasi terhadap para peserta didik dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

E. Penjelasan Istilah

1. Nilai-nilai dan pendidikan Islam

- a. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri keislaman, berbeda dengan konsep pendidikan di sekolah-sekolah umum. Pada dasarnya pendidikan Islam lebih memfokuskan pada pemberdayaan suatu umat yang berdasarkan pengajaran al-Qur'an dan al-Hadits. Yang mana, kajian pendidikan Islam yang bukan hanya sekedar menyangkut suatu aspek normatif pada ajaran Islam, akan

tetapi penerapannya dalam materi, institusi, budaya, dan nilai-nilai yang dampaknya terhadap pemberdayaan umat itu sendiri.⁹

- b. Nilai-nilai atau hal-hal yang penting (dapat dijadikan pedoman hidup) berguna bagi kemanusiaan. Nilai itu sendiri sangatlah praktis dan efektif didalam jiwa diri dan tindakan di setiap manusia atau lembaga secara objektif dalam bermasyarakat.¹⁰

Dari dua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah merupakan suatu konsep yang sifatnya lebih abstrak yang kemudian melahirkan pandangan-pandangan seseorang baik yang berkenaan dengan berani, iman, sabar, dan rahmat Allah Swt.

2. Kisah Nabi Daud a.s

Nama lengkap Nabi Daud adalah Daud bin Isya. Beliau adalah salah seorang dari tiga belas bersaudara turunan, beliau dan keluarga tinggal atau bermukim di kota *betlehem* (kota kelahiran Nabi Isa a.s)¹¹. Dalam sumber yang lebih detail, sementara ini disebutkan bahwa nama lengkap Nabi Daud a.s adalah Daud bin Isya bin Ubaid bin Mu'adz bin Salmun bin Hasyun bin Aminadab bin Aram bin Hasharun bin Farish bin Yahudza bin bin Ishaq. Pada periode sejarah pada tahun 1041-971M. Nabi Daud a.s diutus oleh Allah Swt pada tahun 1010M di

⁹Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 25.

¹⁰Muhaimin dan Abdul Mujib, *pemikiran pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 110.

¹¹Syamsul Rijal Hamid, *Buku Pintar Agama Islam*, Edisi Senior, Cet. XVI, (Bogor: Cahaya Salam, 2005), hal.85.

palestina. wafat Nabi Daud a.s tepatnya di Baitul Maqdis dengan mempunyai anak yang bernama Nabi Sulaiman a.s.¹²

Nabi Daud a.s adalah keturunan dari Isya bin Ubaid bin Bu'az bin Salmun bin Hasyun bin Aminadab bin Aram bin Hasharun bin Farish bin Yahudza bin bin Ishaq. Perawakan Nabi Daud a.s tidak terlalu tinggi tubuhnya, beliau memiliki bola mata yang agak kebiru-biruan, berambut tidak terlalu lebat, berhati yang suci dan bersih, beliau sangat dicintai oleh penduduk Bani Israil. Allah Swt menganugrahi Nabi Daud a.s dengan kerajaan dan kenabian, kebaikan dunia dan akhirat, kerajaan yang begitu istimewa begitupun dengan kenabian yang di berikan oleh Allah Swt. Usia Nabi Daud a.s adalah hanya mencapai umur 100th. Setelah penciptaan Nabi Adam a.s, Allah Swt memberikan 40th nya usia Nabi Adam a.s kepada keturunannya yaitu diberikan kepada Nabi Daud a.s.¹³

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian kepustakaan ini adalah merupakan perbandingan suatu penelitian yang ada baik mengenai kekurangannya dan kelebihanannya. Selain itu penelitian kepustakaan juga ikut adil dalam rangka mendapatkan suatu informasi dalam pembuatan skripsi ini. Untuk menghindari sebuah terjadinya kesamaan dari hasil penelitian yang di kutip atau temuan yang membahas tentang permasalahan dan pembahasan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk buku, skripsi, dan dalam bentuk yang lainnya, maka dari itu peneliti akan memaparkan skripsi yang sudah

¹²Sami bin Abdullah al-Maghluts, *Atlas, Sejarah Para Nabi & Rasul, Menggali Nilai-nilai Kehidupan Para Utusan Allah Swt*, Penerjemah: Qasim Shaleh dan Dewi Kournia Sari, Cet, I, (Jakarta: Almahira, 2008), hal.48-150.

¹³*Ibid*,....., hal.151.

ada yaitu sebagai perbandingan dalam mengupas sebuah permasalahan-permasalahan yang akan diteliti.¹⁴

- a. Skripsi yang berjudul “**Ibrah Kisah Nabi Daud Dalam al-Qur’an**” Karya Aidin Maghfiroh. Prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Unifersitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya 2018.¹⁵

Adapun hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, ibrah dari Kisah Nabi Daud a.s banyak memberikan pesan moral kepada umat manusia. Bahwa tabiat manusia memang tak luput dari sebuah kelalaian. Namun, segala sesuatu yang telah terjadi selalu memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kehidupan selanjutnya. Agar meneladani yang baik dan meninggalkan yang buruk. Diantaranya ibrah yang terkandung dalam penafsiran Syaikh Nawawi dari kisah Nabi Daud a.s adalah perlunya seseorang untuk lebih berhati-hati dalam melakukan segala hal sesuatu agar tidak menyakiti hati orang lain ataupun berbuat sesuatu demi kebaikan pribadi. Adapun kelalaian yang tidak sengaja dilakukan oleh manusia, hendaknya manusia segera memohon ampun kepada Allah Swt.

- b. Skripsi yang berjudul “**Nilai-Nilai Pendidikan Dalam al-Qur’an (Kajian Kisah Nabi Daud a.s)**” Karya Imam Rinaldi. Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatra Utara Medan 2018.¹⁶

¹⁴Hanif Arif Setiadi, *Pendidikan Akhlak Dalam al-Qur’an Kajian Tafsir Surah al-Hujurat Ayat 11-13, Surah al-Isra’ Ayat 23-25, Surah al-Ahzab Ayat 21*. (Skripsi) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara.

¹⁵Maghfiroh Aidin *Ibrah Kisah Nabi Daud a.s Dalam al-Qur’an* Skripsi Prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Unifersitas Islam Negeri Sunan Ampel Tahun 2018.

¹⁶Imam Rinaldi *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam al-Qur’an (Kajian Kisah Nabi Daud a.s)* Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2018.

Adapun hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, terdapat beberapa nilai yang peneliti temukan dalam penelitian ini yaitu (1) Nilai Tauhid, Nilai-nilai tauhid yang didakwahkan oleh Nabi Daud a.s kepada kaumnya ialah, sebagai berikut: (a) Mengesakan Allah Swt, (b) Larangan berbuat syirik kepada Allah Swt, (c) Taqwa kepada Allah Swt, (d) Tawakkal kepada Allah Swt. (2) Nilai Ibadah. (3) Nilai Akhlak. Dan adapun nilai akhlak yang dicerminkan oleh Nabi Daud a.s ialah, sebagai berikut: (a) sabar, (b) Jujur, (c) Patuh, (d) Adil, (e) Syukur, (f) Larangan mengikuti hawanafsu, (g) Menyuruh, *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar*.

- c. Skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Keteladanan Kisah Nabi Daud a.s Dalam Kitab *Qasasul Anbiya*”** Karya Wawan Handrianto. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun 2018.¹⁷

Adapun hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, Nilai-nilai keteladanan yang dapat diambil dalam kisah Nabi Daud a.s dalam kitab *Qasasul Anbiya*' ini adalah mengajarkan manusia kepada kebaikan. Pengajaran yang dapat meliputi akhlak kepada Allah Swt dan akhlak kepada sesama makhluk ciptaan-Nya. Nilai-nilai keteladanan tersebut diantaranya: pemberani, amal saleh, istiqamah dalam beribadah, adil dan bijaksana, ikhtiar, syukur, dan qana'ah.

Berdasarkan isi skripsi ataupun tesis yang diatas, ada beberapa persamaan dan perbedaan yaitu persamaan yang pertama pada skripsi pertama yakni sama-sama meneliti tentang kisah Nabi Daud a.s. Sedangkan pada skripsi yang kedua

¹⁷Handrianto Wawan *Nilai-Nilai Keteladanan Kisah Nabi Daud as Dalam Kitab Qasasul Anbiya*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2018.

yakni membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kisah Nabi Daud a.s. Serta pada skripsi yang ketiga yakni membahas tentang kisah Nabi Daud a.s. Perbedaan pada kajian terdahulu di atas tidak menggunakan tafsir Ibnu Katsir dalam penelitiannya sedangkan peneliti memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam pada kisah Nabi Daud as QS al-Baqarah ayat 251 dalam Perspektif Tafsir Ibnu Katsir.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*), yaitu membaca semua informasi dan mengelola semua data informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang berasal dari berbagai literatur yang ada kaitannya dengan sebuah masalah yang akan dibahas oleh peneliti. Penelitian yang akan dibahas adalah **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung Pada Kisah Nabi Daud a.s QS al-Baqarah (2) ayat 251 (Perspektif Tafsir Ibnu Katsir)”**.

2. Teknik pengambilan data

Dalam rangka sebuah penulisan skripsi ini tentu saja akan membutuhkan suatu data yang berkaitan dengan sebuah permasalahan-permasalahan yang akan dibahas selanjutnya. Data yang akan dikumpulkan dengan sebuah metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mengolah beberapa sumber dan mempelajari berbagai teori-teori dari para ahli dan buku-buku yang ada kaitannya dengan objek yang akan diteliti.¹⁸ Data tersebut yang telah

¹⁸M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Cet IV, Jakarta: Galia Indonesia, 1988), hlm.112.

didapatkan dari berbagai kepustakaan yang diambil dari sebuah literatur yang sudah diakui kualitasnya dan kuantitasnya.

Dalam pengambilan data tersebut digunakan beberapa teknik dalam pengutipan, yaitu:

- a. Kutipan tidak langsung, yaitu penulis mengutip sebuah data yang ada kaitannya dengan permasalahan-permasalahan dari literatur-literatur yang tersedia dalam bentuk inti sarinya, dan dengan maksud utama yang dikandungnya.
- b. Kutipan langsung, yaitu penulis mengutip sebuah data yang ada kaitannya dengan pembahasan yang secara utuh dan tanpa perubahan sedikitpun kalimatnya.

3. Teknik analisis data

Penelitian ini adalah bersifat kepustakaan, maka dari itu dalam metode pengolahan data yang akan ditetapkan adalah analisis. Yang dimana analisis tersebut yang dimaksud adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Adapun analisis makna dalam al-Baqarah ayat 251 yang digunakan sebuah metode penafsiran tahlili. Yang dimana penafsiran tahlili tersebut adalah ilmu tafsir yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an secara meruntut mulai dari ayat per ayat yang sesuai dengan urutan mushaf Utsmani. Ayat yang secara detail adalah meliputi beberapa hal diantaranya, asbabun nuzul, isi kandungan, mufrodat, dan lain sebagainya. Namun metode dan analisis yang lain juga dipergunakan diantaranya adalah metode kualitatif yang dijabarkan melalui teknik-tekniknya yaitu:

- a. Deduktif, yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan ilmiah yang titik tolaknya dari pertanyaan-pertanyaan atau masalah-masalah yang sifatnya umum dan kemudian menarik kesimpulan yang sifatnya khusus.¹⁹
- b. Induktif, yaitu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah bertitik tolaknya dari berbagai pernyataan-pernyataan atau masalah-masalah yang bersifat khusus kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum.²⁰
- c. Koperatif, yaitu penganalisaan sebuah data yang dilakukan berdasarkan perbandingan antara sebuah data yang satu dengan yang lain, dari suatu masalah yang serupa kemudian ditarik suatu kesimpulan yang akan dipergunakan sebagai pendapat yang baru.²¹

Penerapan suatu metode serta ketiga teknik tersebut, meliputi berbagai uraian dalam bentuk suatu analisis, argumentasi, dan deskripsi. Deskripsi digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan objektif atau materi, akan tetapi juga untuk mengambil suatu kesimpulan yang dianggapnya lebih mewakili suatu kebenaran yang akan diterapkan. Sedangkan argumentasi adalah dipergunakan untuk menyatakan serta memberikan alasan atau pembuktian untuk memperkuat atau mencerna suatu pendapat gagasan yang ada kaitnya dengan objek pembahasan. Sedangkan analisis data tersebut akan digunakan dalam pengelolaan data untuk memudahkan peneliti sehingga peneliti menyelesaikan penulisan dan memudahkan

¹⁹Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Cet II, Jakarta; Grafindo Persada, 1997), hlm. 58.

²⁰*Ibid.*....., hlm. 57.

²¹M. Nasir, *Metode Penelitian*” hlm. 112.

untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkatnya secara konferensi yang sesuai dan akurat data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan.²²

H. Sistematika Penelitian

Sistem penelitian kepustakaan adalah merupakan suatu cara untuk menyusun dan mengolah suatu hasil penelitian dari data dan bahan yang disusun menurut susunan tertentu sehingga akan menghasilkan sebuah kerangka skripsi yang sistematis dan dapat dipahami.

Penelitian ini akan diuraikan dalam lima bab yaitu, bab pertama memuat tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, pengertian judul, kajian terdahulu, metode penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar skripsi.

Pada bab kedua diuraikan tentang tinjauan teoritis kisah Nabi Daud a.s yang meliputi uraian tentang pengertian pendidikan Islam, dasar hukum pendidikan Islam, pendidikan Islam yang terkandung pada kisah Nabi Daud a.s dan poin-poin pada kisah Nabi Daud a.s menurut para ahli tafsir.

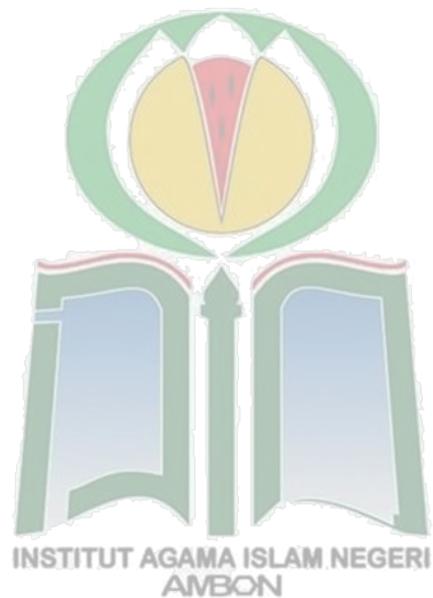
Pada bab ketiga dijelaskan tentang uraian meliputi: Qs al-Baqarah ayat 251, Mufrodat dari Qs al-Baqarah ayat 251, asbabun nuzul Qs al-Baqarah ayat 251, dan tafsir Qs al-Baqarah ayat 251 yaitu keberanian, keimanan, kesabaran, rahmat Allah Swt.

Pada bab keempat sebagai bab analisis tentang analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada kisah Nabi Daud a.s Qs al-Baqarah ayat

²²*Ibid*,....., hlm. 112.

251 perspektif tafsir Ibnu Katsir, yang memuat tentang uraian poin-poin pada kisah Nabi Daud a.s yang terdapat dalam Qs al-Baqarah ayat 251.

Pada bab kelima yaitu yang merupakan bab penutup bagi pembahasan skripsi ini yang memuat uraian tentang kesimpulan, dan saran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

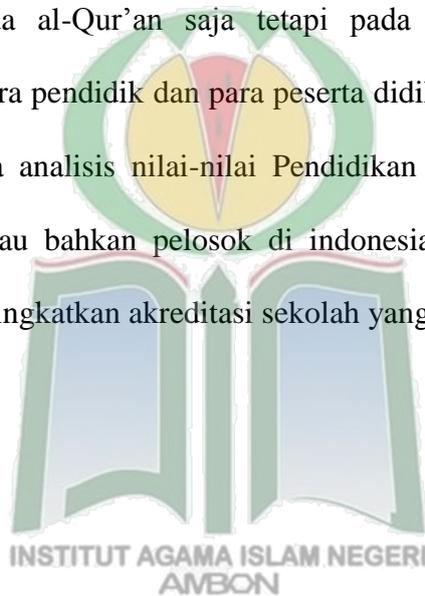
Setelah penulis menelaah Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terkandung pada kisah Nabi Daud as q.s al-Baqarah (2) ayat 251 perspektif tafsir Ibnu Katsir dapat ditarik kesimpulan yaitu untuk menjawab rumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai keberanian, Keberanian adalah tekad untuk tetap mempertahankan sikap yang telah diyakini sebagai kewajiban dan tanggung jawab, Berpikir secara matang dan terukur sebelum bertindak, mampu mengmotivasi orang lain.
2. Nilai Kesabaran, Menekankan harus dengan adanya keterlibatan Allah Swt dalam segala hal-hal yang baik yang diridhai oleh Allah Swt.
3. Nilai Keimanan Melatih pengendalian diri dalam segala sesuatu cobaan dan rintangan yang menimpa kita sebagai umat muslim yang mana apakah keimanann kita mudah tergoyahkan apabila kita di berikan kebahagiaan di dunia dan itu membuat kita untuk lalai dalam menjalankan segala perintahnya.
4. Nilai Rahmat, perasaan halus (kasih) yang mendorong kebaikan kepada yang dikasihi, tindakan ini tidak hanya memberikan dampak positif saja terhadap peserta didik melainkan terjalinnya hubungan yang baik antara seorang pendidik dan peserta didik.

B. Saran

Adapun saran yang berkenaan dengan dengan skripsi ini adalah diharapkan kepada para pendidik atau para pengajar dan calon guru peserta didik agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar kepada anak peserta didik haruslah menggunakan analisis nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung pada kisah Nabi Daud as QS Al-Baqarah (2) ayat 251 perspektif tafsir Ibnu Katsir.

Dikarenakan analisis nilai-nilai Pendidikan Islam ini bukan hanya berlandaskan kepada al-Qur'an saja tetapi pada tiap poinnya juga sangat bermanfaat bagi para pendidik dan para peserta didik. Serta bernilai pahala bagi Allah Swt. Sehingga analisis nilai-nilai Pendidikan Islam ini dapat dipakai di seluruh kalangan atau bahkan pelosok di Indonesia. Demi tercapainya tujuan pendidikan dan meningkatkan akreditasi sekolah yang menggunakannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Aziz Said Yusuf, *Qashas Al-Qur'an Duruswa Ibrar* Kairo; Al-Fajr li Al-Turats, 1999.
- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Cet I; Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanlema, 2009.
- Al Munawar, Said Agil Husin. "Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam" (Jakarta: Ciputat Press, 2003)
- Ali Al-Shabuni Muhammad, *Tibyan fi Ulumul Qur'an*, Bairut; Al-Alam Al-Kutub, 1985.
- Al-Maliki, Alwi. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Rasulullah SAW*. Cet I; Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Al-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah dan di Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- _____. *Ushul At-Tarbiyyah fi Al-Islamiyah wa Ashalibiha*, diterjemahkan Shihabbudin dengan judul *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta; Gema Insani Press, 1995.
- Al-Qattan, Manna. *Mubahis fi Ulumul Al-Qur'an II*. Diterjemahkan oleh Halimuddin yang berjudul, *Pembahasan Ilmu-Ilmu Al-Qur'an 2*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Aly Al-Kauly Muhammad, *Kamus Tarbiyah Inggris-Arab Darul Ilmi al-Muallimin*, Beirut-Libanon, 1980
- Amin Ghofur Syaiful, *Profil Para Musafir al-Qur'an*, Yogyakarta; Pustaka Insan Madani, 2008.
- Aidin, Maghfiroh. *Ibrah Kisah Nabi Daud a.s Dalam al-Qur'an* Skripsi Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Unifersitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Amir Ghofur Saiful, *Profil Para Mufasir al-Qur'an*, Jakarta; Persada, 2012.
- Baqir Hakim Muhammad, *Ulumul Qur'an*, Jakarta; Al-Huda, 2006.
- Bey, Arifin. *Rangkaian Cerita Dalam Al-Qur'an*. Bandung; Al-Ma'arif, 2005.
- Budiyono, *Nilai-Nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Djalal Abdul, *Ulumul Qur'an*, Suarabaya; Dunia Ilmu, 1998.

Faizin Maswan Nur, *Kajian Dekriptif Tafsir Ibnu Katir*, Membadakah Khazanah Klasik, Cet, I; Yogyakarta, Menara Kudus, 2002.

Fakhrizal, *Jejak Pendidikan*, Portal Pendidikan Indoneia, artikel diakses pada tgl 27 april 2021, <http://www.jejakpendidikan.com>

Faizin Nur, *10 Tema Kontroversial 'Ulumul Qur'an*, Kediri; Azhar Risalah, 2011.

Halim Muhammad Mani' Abd, *Metodologi Tafsir*, Jakarta; raja Grafindo Persada, 2006.

Hanafi, A. *Segi-Segi Kesusastraan Pada Kisah-Kisah Al-Qur'an*. Cet I; Jakarta: Pustaka Alhusna, 1984.

Hasbi ash-Shiddieqy Teuku Muhammad, *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an (Membahas pokok-pokok dalam menafsirkan Al-Qur'an)*.

Haydar. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Cet I; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014.

Husin, Said Agil. "Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam" (Jakarta: Ciputat Press, 2003)

Ismail Ibrahim Muhammad, *Muj'ma Al-Fadz wa Al_qur'aniyah*, Bairut; Al-Fikr Al_arabi, 1969.

Jalal, Abdul Fatah. *Min Ushul At-Tarbiyyah fi Al-Islamiyah*, diterjemahkan Hery Noer Aly dengan judul, *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Bandung; Diponegoro, 1998.

Jusuf Muzakkir, Abdul Muzib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2014.

Kamil Hasan Muhammad, *Al-Qur'an wa Al-Qasas Al-Hadisah*, Bairut; Al-Buhus, 1970.

Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2006*, Cet. I; Jakarta, PT Gramedia, 2006.

Katsir Ibnu, *Huru-Hara Hari Kiamat*, terj, Abd Rahman, Mesir; Maktbah al-Turats al-Islami, 2002.

Khalil Al-Qathan Mamma, *Mahabits fi Ummul Qur'an*, Masyurah Al-Asyr, 1073.

Madjid, Nurcholis. *Islam Agama Peradaban Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam Dalam Sejarah*. Jakarta; paramadina, 2000.

Mahmud. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung; CV Pustaka Setia, 2012.

Marimba Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung; Al-Ma'arif, 1998.

- Marzuki. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta; Penerbit Ombak, 2012.
- Media Tim, *Kamus Ilmiah Populer*, Media Center, 2001.
- Minarti Sri, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Amzah, 2013.
- Mojlum Khan Muhammad, *100 Muslim Paling Berpengaruh Sepanjang Sejarah*, Jakarta; Noura Books, 2012.
- Muhaimin, Abdul Majid. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- _____, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002.
- Munawir, Fajrul dkk. *Al-Qur'an*. Yogyakarta; Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Munzir S, Hery Noer, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta; Friska Agung Insani, 2001.
- Mujib Abdul, Muhaimin, *Pmikiran Pendidikan Islam*, Bandung; Trigenda Karya, 1993.
- Naquib Al-Attas, Muhammad. *The Concept of Education in Islam*. Diterjemahkan oleh Haidar Baqir dengan judul, *Konsep Pendidikan Islam, Suatu Kerangka Fikir Pembinaan Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan, 1990.
- Natsir. *Metode Penelitian*. Cet IV; Jakarta: Galia Indonesia, 1988.
- Natta Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Nizar Samsul, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamza Tentang Pendidikan islam*, Cet. I; Jakarta, Prenada Media Grup, 2008.
- Nuhas Abi Jafar Ahmad bin Muhammad bin Ismail, *I'rab al-Qur'an*, Bairut; Dar al-Qutub al-Imiah, 2004.
- Putra Daulay Haidar, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2009.
- Ridha Rasyid, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Kalam Mulia, 2010.
- Rustam, Tamburaka. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Rinaldi, Imam. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam al-Qur'an (Kajian Kisah Nabi Daud a.s)* Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Syarif Hidayatullah IAIN, *Ensiklopedia Islam Indonesia*, Jakarta; Djambatan, 1992.
- Samsul Nizar, Ar-Rasyidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Ciputat; PT Ciputat Pres, 2005.

- Sanaki, Hujair. *Paradigma Pendidikan Islam*, Cet III; Yogyakarta: Safira Insania Press, 2003.
- Shihab M. Quraish, *Kaidah Tafsir*, Tangerang; Lentera Hati, 2013.
- _____. *Wawasan Alquran*, Bandung: Mizan, 1996.
- Sudarto. *Metode Penelitian Filsafat*. Cet II; Jakarta: Grafindo Persada, 1997.
- Syahrin Lasin Musa, *Al-Laalil fi ulum Al-Qur'an*, Darusy Syuruq.
- Tafsir Ahmad, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 1991.
- Tamburaka, Rustam E, *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK*, Jakarta; Rineka Cipta, 2002.
- Thoha Kabib, *Kapikta Selektta Pendidikan Islam*, Cet. III; Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2006.
- Ungguh, Muliawan. *Ilmu Pendidikan Islam, Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Bandung; Mizan, 1990.
- Wawan, Handrianto. *Nilai-Nilai Keteladanan Kisah Nabi Daud a.s Dalam Kitab Qasasul Anbiya*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Warson Munawir Ahmad, *Al-Munawwir*, (Yogyakarta Pondok Pesantren Krapyak, 1984.
- Yasin Fatah, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Yogyakarta; PT UIN Malang Press, 2008.
- Yusuf Muzakir, Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Kencana Prenada Media Grup, 2011.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-49 /ln.09/4/4-a/PP.00.9/04/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

21 April 2021

Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Kisah Nabi Daud AS Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 251 (Perspektif Ibnu Katsir)" oleh :

Nama : Nur Rohim
N I M : 170301016
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 26 April 2021 s.d. 26 Mei 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dekan,



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PUSAT PERPUSTAKAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : In. 09-Perpus / 06 /VI/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rohim
N I M : 170301016
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Pada Kisah Nabi Daud A.S Dalam Q.S Al-Baqarah (2) Ayat 251 (Psrpektif Tafsir Ibnu Katsir)*

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon sejak tanggal 21 April 2021 sampai dengan tanggal 21 Mei 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ambon, 16 Juni 2021

Kepala Perpustakaan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

RIVALNA RIVALI, M.HUM
NIP. 19710826199603002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.